

Pj Gubernur Heru Serahkan Nasib Warga Plumpang ke Pertamina

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI, Jakarta Heru Budi Hartono menanggapi terkait nasib warga yang terdampak kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Jakarta Utara. Dia menyerahkan nasib warga tersebut ke PT Pertamina.

Hal itu karena keputusan relokasi warga atau depo berada di tangan pemerintah pusat.

"Kan sudah ditawarkan (dua opsi dari Presiden Jokowi). Silakan Pertamina," kata Heru kepada wartawan di Hotel Borobudur, Jakarta Pusat pada Selasa (7/3).

Sebelumnya diketahui, Menteri BUMN, Erick Thohir mengungkapkan, Pertamina siap memindahkan Terminal BBM (TBBM) Plumpang di Kecamatan Koja, Jakarta Utara ke area lahan di kawasan PT Pelindo.

"Kami sudah rapat bahwa TBBM (Plumpang) akan kita pindahkan ke tanah milik Pelindo," ujar Erick dalam keterangannya di Jakarta, Senin (6/3).

Menurut dia, Kementerian BUMN sudah berkoordinasi dengan PT Pelindo terkait penyediaan lahan yang siap dibangun pada akhir 2024.

"Pembangunannya membutuhkan waktu dua sampai dua setengah tahun,

artinya masih ada waktu sekitar tiga setengah tahun," kata Erick.

Dia mengatakan, pemindahan TBBM Plumpang merupakan langkah untuk menindaklanjuti kesepakatan rapat antara Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, yang juga dihadiri Pj Gubernur, Heru Budi Hartono, Menteri Wamen BUMN I, Pahala Mansury, serta Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Erick menyebut, kesepakatan rapat adalah, masing-masing pihak mulai menggelar rapat secara sendiri-sendiri untuk memberikan solusi kepada warga terdampak kebakaran depo. Tujuannya agar tidak ada warga yang sampai terlantar akibat insiden tersebut.

"Pertama, tentu arahan Bapak Presiden solusi untuk melayani dan melindungi rakyat. Karena itu Pertamina memastikan perlindungan kepada rakyat sekitar, terutama korban-korban yang sudah terkena kita akan rawat dan kita pastikan akan penyewaan rumah bagi mereka, serta mendorong dan membantu kehidupan mereka untuk beberapa bulan ke depan sampai ada kepastian keputusan lainnya," kata Erick. ● yan

4 | Metropolis

FOTO:ANT



KONGRES LUAR BIASA KOMITE OLIMPIADE INDONESIA

Ketua Komite Olimpiade Indonesia Raja Sapta Oktohari (kiri) berbincang dengan Ketua Panitia Penyelenggara Jadi Rajagukguk (kedua kiri) usai penutupan Kongres Luar Biasa (KLB) Komite Olimpiade Indonesia (KOI) 2023 di Jakarta, Selasa (7/3). Dalam KLB tersebut menyetujui usulan perubahan AD/ART dan pengesahan penetapan pelaksanaan Kongres KOI pada Juni 2023.

TOLAK GUNAKAN MOBIL LISTRIK

Heru Budi: Saya Bukan Pejabat, Pj Gubernur Cukup Innova

Menurut Heru, dia cukup menggunakan mobil Toyota Innova sebagai kendaraan dinas. Eks Wali Kota Jakarta Utara itu mengaku, saat baru menjabat sebagai Pj Gubernur DKI selama tiga hari, dia meminta kendaraan dinas cukup berupa Toyota Innova. "Saya bukan pejabat, Pj Gubernur (DKI) cukup naik Innova," tegas Heru.

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono menolak menggunakan mobil listrik sebagai kendaraan dinas.

Untuk diketahui, Heru Budi sebagai Pj Gubernur DKI berhak menerima dua kendaraan dinas, yakni sedan serta jip. Kedua mobil itu diupayakan agar berbasis listrik. Heru menyebutkan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan membeli mobil listrik untuk para pejabat DKI. Namun, ia menolak kendaraan dinas berupa mobil listrik.

"Tahun ini, sesuai Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2022, Pemprov DKI berinisiasi membeli mobil listrik untuk para pejabat, bukan (untuk) saya," tutur Heru Budi di Hotel Borobudur, Jakarta Pusat, Selasa (7/3).

Menurut Heru, dia cukup menggunakan mobil Toyota Innova sebagai kendaraan dinas. Eks Wali Kota Jakarta Utara itu mengaku, saat baru menjabat sebagai Pj Gubernur DKI selama tiga hari, dia meminta kendaraan dinas cukup berupa Toyota Innova. "Saya bukan pejabat, Pj

Gubernur (DKI) cukup naik Innova," tegas Heru.

"Memang saya, tiga hari dilantik, saya minta mohon mobil kendaraan cukup Innova," lanjut dia.

Untuk diketahui, Pemprov DKI Jakarta menganggarkan Rp 2,3 miliar untuk membeli mobil jip dan Rp 800 juta untuk membeli mobil sedan sebagai kendaraan dinas Heru Budi.

Belanja kendaraan dinas untuk kedua mobil itu sama-sama tercantum dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa (Sirup LKPP). Namun, paket pengadaan kedua mobil tersebut terpisah.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memang berencana membeli mobil jip atau sport utility vehicle (SUV) listrik untuk kendaraan dinas Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono dan Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi.

Baik Heru maupun Pra-

setyo, masing-masing dianggarkan Rp 2,3 miliar untuk kendaraan SUV listrik tersebut. Adapun pengadaan SUV listrik itu berbeda dari pengadaan mobil listrik seharga Rp 800 juta yang sebelumnya sudah direncanakan. "Karena ini memang sudah dianggarkan untuk membeli kendaraan mobil listrik, semuanya mobil listrik," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta, Joko Agus Setyono.

Namun, Joko belum menyebutkan merek jip atau

SUV listrik yang bakal dibeli sebagai kendaraan dinas Heru Budi dan Prasetyo. Joko hanya menyebutkan untuk spesifikasi dari mobil untuk Heru dan Prasetyo tersebut yakni 4.200 cc. "Jadi tidak dilarikan ke (pengadaan) Rubicon. Rubicon justru lebih murah. Land Cruiser yang dipakai oleh seluruh kepala daerah Provinsi di Indonesia ya standarnya itu. Standarnya 4.200 cc, ada di Permendagri Nomor 7 tahun 2006," kata Joko. ● yan



FOTO:ANT

LOMBA DAYUNG KEBUT DI BEKASI

Sejumlah peserta mengikuti perlombaan dayung kebut di aliran Kalimalang, Bekasi, Jawa Barat, Selasa (7/3). Lomba yang merupakan rangkaian acara HUT Kota Bekasi yang ke-26 tersebut diikuti 27 tim dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Komunitas olahraga air guna mempromosikan wisata air di daerah tersebut.

Pengunjung Kota Tua Keluhkan Bus Parkir di Depan Lokbin Kota Intan

JAKARTA (IM) - Pengunjung Kota Tua, Taman Sari, Jakarta Barat, mengeluhkan posisi parkir bus di lokasi binaan (Lokbin) Kota Intan karena berdekatan dengan tempat makan. "Saya makan mie instan di sini, jadi ada rasa asap busnya. Memangnya busnya harus parkir di sini, ya?," kata salah seorang pengunjung di kawasan itu, Yunita saat ditemui di Jakarta, Selasa (7/3).

Yunita yang membawa anak pun terpaksa harus makan di tempat lain. Tidak hanya Yunita, pengunjung lain, Rohaya, juga mengeluhkan hal yang sama. Asap kendaraan tersebut membuatnya sesak napas sehingga dirinya mengurungkan niat untuk makan di Lokbin Kota Intan.

"Saya cari makan di tempat lain saja. Soalnya takut anak saya kena sesak napas. Mau jalan jalan malah cari penyakit," kata dia.

Tampak di lokasi pada pukul 12.20 WIB, terlihat lima sampai enam bus parkir di sisi depan Lokbin Kota Intan. Bus tersebut terlihat masih menyalakan mesin sehingga kepalan asap menyambar setiap kios. Masalah lain juga terlihat di kawasan belakang Lokbin, tempatnya di halaman parkir kendaraan motor.

Di sana terlihat tidak ada satupun petugas yang menjaga lokasi parkir. Pengendara motor juga tidak diminta tiket parkir saat masuk ke dalam.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Satuan Pelaksanaan Parkir Kawasan Kota Tua, Muhammad Ridwan, mengaku belum melakukan tindakan terkait hal tersebut. "Kita masih menunggu keputusan pimpinan untuk penataan kembali Lokbin Kota Intan," kata Ridwan. ● yan

Heru Budi Persilakan Korban Kebakaran Depo Plumpang Dipindah ke Wisma Atlet

JAKARTA (IM) - Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono merespons usulan DPRD DKI soal warga korban kebakaran Depo Pertamina Plumpang dipindah ke Wisma Atlet atau Rusun Nagrak. Heru menyatakan siap jika warga dipindah.

"Yang relokasi ke warganya, iya, monggo saja, kita siap saja. Kan sudah ditawarkan, silakan Pertamina," kata Heru pada wartawan di Ballroom Hotel Borobudur, Jakarta Pusat, Selasa (7/3).

Usulan Wisma Atlet jadi opsi tempat tinggal warga korban kebakaran Depo Plumpang dilontarkan Ket-

ua Komisi D DPRD DKI Jakarta, Ida Mahmudah. Ida mengatakan Pemprov DKI Jakarta bisa meminta kepada Kementerian Sekretariat Negara (Kemensekretariat) agar Wisma Atlet Pademangan dijadikan hunian warga Jalan Tanah Merah.

"Saya ada dua pilihan (relokasi), Wisma Atlet Pademangan dan Rumah Susun (Rusun) Nagrak," kata Ida kepada wartawan, Selasa (7/3).

Ida menilai relokasi warga bersifat darurat. Dia meyakini Mensesneg bakal menyetujui jika DKI minta Wisma Atlet ditempati warga Tanah Merah. ● yan

"Saya pikir darurat, saya yakin kok Mensesneg langsung ngasih itu kalau Pemprov DKI mau minta untuk itu ditempatkan oleh saudara kita yang sedang kena musibah," tambahnya.

Ida mengatakan warga juga bisa direlokasi ke Rusun Nagrak di Cilincing, Jakarta Utara. Jika warga merasa berkeberatan dengan tarif sewa unit rusun tersebut, Pemprov DKI bisa memberikan subsidi kepada mereka. "Rusun Nagrak ada 10 tower atau 11 tower yang masih kosong, itu bisa (dihuni). Kalau keberatan dengan ongkosnya, kita kasih subsidi," ujarnya. ● yan



FOTO:ANT

PELATNAS BULU TANGKIS

Pebulu tangkis ganda putra Indonesia Leo Rolly Carnando (kiri), Bagas Maulana (tengah) dan Muhammad Shohibul Fikri (kanan) berlatih di Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) Bulu Tangkis di PBSI Cipayung, Jakarta, Selasa (7/3). PP PBSI menyiapkan para pemain bulu tangkis Indonesia untuk menghadapi berbagai ajang turnamen internasional seperti All England 2023, SEA Games 2023, Piala Sudirman 2023, hingga ASIAN Games ke-19.

Pemkot Depok Kaji Parkir on Street, Separator di Jalan Margonda akan Dihilangkan

DEPOK (IM) - Wali Kota Depok, Mohammad Idris mengatakan pihaknya tengah mengkaji penerapan parkir on street di Jalan Margonda Raya.

Idris mengungkapkan tujuan penerapan parkir di bahu jalan tersebut untuk mencegah kendaraan parkir di trotoar. "Kami sedang kaji mengenai penertiban usai pembangunan trotoar, khususnya tentang parkir. Insya Allah parkir on street ini akan dibangun di kawasan Margonda, ke depan Kartini dan GDC," kata Idris, kemarin.

Idris menjelaskan untuk merealisasikan wacana parkir on street, Pemkot Depok akan menyiapkan sarana dan prasarana di jalur utama Depok, seperti memasang mesin untuk pembayaran parkir. "Parkir di badan jalan lurus. Nanti ke depannya juga bisa digitalisasi, misalnya dipasang digital, nanti bisa bayar langsung di lokasi," ucap dia.

Menurut Idris, rencana parkir on street sudah masuk dalam kajian dan sudah disiapkan titik-titik lokasinya agar tidak mengganggu arus lalu lintas. "Nantinya kendaraan tidak parkir di trotoar, tapi di jalan (bahu jalan), kami akan tempatkan titik-titik yang dibolehkan untuk

parkir," katanya. Jika parkir on street diterapkan di Jalan Raya Margonda, maka media jalan yang merupakan kewenangan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) akan mengecil dan separator jalan akan dihilangkan.

"Separator akan dihilangkan, jadi kedepannya tidak ada jalur lambat maupun jalur cepat," kata Wali Kota Depok.

Dinilai Timbulkan Masalah

Pakar transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata, Djoko Setjowarno, menilai wacana parkir on street yang mau diberlakukan Pemkot Depok, Jawa Barat akan membuat masalah lalu lintas.

Menurut dia, saat ini tiap daerah sudah menghindari parkir di tepi jalan atau parkir on street karena membuat rumit dari sisi manajemen transportasi juga mengganggu arus lalu lintas. "Jadi lebih macet karena kapasitas jalan jadi berkurang," kata Djoko, Selasa (7/3).

Dosen Prodi Teknik Sipil di Unika Soegijapranata ini menuturkan dari sisi pemungutan retribusi dan pengawasannya juga sulit. ● yan

Pemkot Bekasi Janji Perbaiki Jalan Rusak di Kranji Saat Cuaca Cerah

BEKASI (IM) - Sekretaris Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBMSDA) Kota Bekasi, M. Solikhin menyatakan segera memperbaiki Jalan I Gusti Ngurah Rai, Kranji, saat cuaca cerah. Ia beralasan, apabila dikerjakan ketika cuaca sering hujan, maka perbaikan jalan tidak maksimal.

"Memang cuaca ini yang masih sering hujan deras, kalau kami aspal pada saat cuaca seperti ini, aspal bakal mengembang," jelas Solikhin kepada awak media, Selasa (7/3).

Atas dasar itu, Solikhin menyebutkan, jalan tersebut akan diperbaiki ketika cuaca cerah. Selain itu, Solikhin sudah memerintahkan kepala bidang terkait untuk segera menangani jalan rusak tersebut. "Mungkin memang

menunggu situasi cuaca bagus, akan segera dikerjakan. Intinya, dari Kepala Dinas menginstruksikan kepala bidang untuk ditangani segera," jelas dia.

Sebagai informasi, jalan penghubung akses menuju DKI Jakarta, tepatnya Jalan I Gusti Ngurah Rai, Kranji, dan akses menuju Jalan Sultan Agung, Kota Bekasi, berlubang di sejumlah titik. Diameter lubang pun bervariasi, mulai dari 20-100 sentimeter dengan kedalaman hingga kurang lebih 10 sentimeter.

Pengamatan di lapangan, kondisi jalan tersebut menghambat laju pengendara. Tak hanya berlubang, jalan tersebut juga tampak sedikit tergenang hingga menyulitkan kendaraan melintas. ● yan

INFORMASI PENUTUPAN KANTOR CABANG KB BUKOPIN

Yth Nasabah KB Bukopin,

Dengan ini kami informasikan bahwa efektif pada tanggal 14 April 2023 akan dilakukan penutupan layanan Kantor Cabang Operasional sebagai berikut:

Kantor Cabang Pembantu Tangerang City

Kawasan Perkantoran Tangerang City Blok E No.1 Tangerang, Banten - 15117

Terkait dengan penutupan layanan tersebut, Nasabah KB Bukopin tetap dapat melakukan transaksi di seluruh jaringan cabang dan e-channel Bank KB Bukopin.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
Halo KB Bukopin 14005 dan Bank KB Bukopin Kantor Cabang BSD City (021) 5576777

Hormat Kami,
PT Bank KB Bukopin, Tbk

KB Bukopin